BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan penelitian penulis yang berjudul “ Bentuk Perilaku Prososial Kaum Imigran Aljazair Terhadap Kaum Yahudi di Prancis Dalam Film *Les Hommes Libres: Kajian Psikologi Sosial* ” dan saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai bentuk-bentuk perilaku prososial yang dilakukan oleh kaum imigran Aljazair terhadap kaum Yahudi di Prancis yang tertuang didalam sebuah karya film milik Ismael Ferroukhi pada tahun 2011 penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku prososial yang dilakukan oleh Younes, Ali, Francis, dan Si Kaddour selaku kaum imigran Aljazair di Prancis yaitu dengan menolong kaum Yahudi untuk dapat terhindar dari kejaran tentara NAZI.

NAZI merupakan sebuah partai buruh bentukan Jerman yang berjaya dari tahun 1933 – 1945 dengan Adolf Hitler sebagai pemimpinnya. Partai buruh ini menganut paham fasisme. Fasisme yaitu aliran atau paham nasionalis yang sangat ekstrem dan membuat sistem pemerintahan menjadi otoriter.

Berdasarkan teori perilaku prososial Baron dan Byrne tahun 2003, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk perilaku prososial yang dilakukan oleh kaum imigran Aljazair di Prancis terhadap kaum Yahudi didasari oleh empat motivasi, yaitu

empati – altruisme, mengurangi keadaan negatif, kesenangan empatik, dan determinisme genetik.

Bentuk perilaku prososial berdasarkan empati – altruisme terlihat ketika Si Kaddour memberikan izin tinggal untuk kedua anak kecil dari kaum Yahudi. Penulis melihat landasan bagi Si Kaddour ketika memberikan pertolongan adalah timbulnya rasa empati di dalam diri Si Kaddour dan sifat tidak egois yang dimiliki olehnya. Hal ini dijelaskan ketika Si Kaddour memberikan informasi dan alur penyelamatan kepada Salim ketika polisi NAZI akan melakukan pemeriksaan besar-besaran. Selain Si Kaddour, Younes pun melakukan hal yang sama yaitu memberikan informasi mengenai keadaan yang terjadi di luar kepada Salim.

Selanjutnya, selain motivasi di atas terdapat motivasi lainnya yang mendasari kaum imigran Aljazair untuk menolong kaum Yahudi di Prancis yaitu untuk mengurangi perasaan negatif. Penulis menemukan perilaku prososial berdasarkan motivasi tersebut ketika Younes ingin memberikan informasi kepada Salim. Younes ingin mengurangi rasa bersalah yang ada di dalam dirinya dan untuk mengurangi perasaan tersebut Younes mendatangi kediaman Salim dan memberitahukan informasi yang sebenarnya.

Selain itu, pembunuhan yang dilakukan oleh Younes menunjukkan bahwa Younes mencoba mengurangi perasaan kurang nyaman di dalam hatinya. Selain untuk mengurangi perasaan negatif, perilaku prososial yang dilakukan oleh Younes dan kaum imigran Aljazair di Prancis lainnya juga dimotivasi oleh kesenangan empatik.

Kesenangan empatik bagi Younes adalah menyadari dampak positif yang akan diterima oleh kaum Yahudi yang telah ditolongnya. Hal ini terlihat ketika Younes menolong Salim untuk membebaskannya dari tentara NAZI. Kemudian, perilaku prososial lainnya yaitu ketika Younes membantu seorang anak laki-laki Yahudi yang terpisah dari kakak perempuannya ketika pelaksanaan evakuasi kaum Yahudi dari ruang bawah tanah masjid menuju pelabuhan. Sebuah kebahagiaan dan kelegaan tersendiri yang Younes rasakan ketika melihat sang kakak perempuan dapat bersatu dengan adik laki-lakinya.

Kemudian yang terakhir adalah perilaku prososial kaum imigran Aljazair di Prancis yang didasari oleh determinisme genetik. Melihat kenyataan bahwa kaum imigran Aljazair dengan kaum Yahudi adalah satu kesatuan yaitu bangsa Aljazair, maka secara tidak langsung semua bentuk perilaku prososial yang dilakukan oleh kaum imigran Aljazair di Prancis disebabkan oleh motivasi determinisme genetik. Hal ini terlihat ketika Ali, Francis, dan Younes ikut bergabung dengan kelompok *la resistance*.

Maka, dari keempat motivasi perilaku prososial di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam film *Les Hommes Libres* bentuk perilaku prososial kaum imigran Aljazair terhadap kaum Yahudi di Prancis paling sering terlihat pada diri Younes kemudian diikuti oleh Ali dan Si Kaddour. Penulis juga menyimpulkan bahwa bentuk perilaku prososial yang dilakukan oleh kaum imigran Aljazair di Prancis dalam film tersebut lebih didominasi oleh motivasi determinisme genetik dan empati – altruisme. Selain itu penulis juga menemukan motivasi lain yang mendasari perilaku prososial kaum

imigran Aljazair terhadap kaum Yahudi, yaitu komponen kepribadian altruistik tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh Younes.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dengan judul “ Bentuk Perilaku Prososial Kaum Imigran Aljazair Terhadap Kaum Yahudi di Prancis dalam Film *Les Hommes Libres*: Kajian Psikologi Sosial” , penulis berharap kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan objek material yang sama, untuk dapat mengkaji rumusan masalah dan teori yang berbeda. Hal ini disebabkan karena di dalam film ini masih banyak terdapat permasalahan yang bisa dijadikan bahan penelitian seperti contohnya peneliti bisa membahas mengenai bentuk-bentuk deskriminasi kaum Yahudi di Prancis dengan menggunakan teori psikologi sosial.